

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap analisis kelayakan finansial bus rapid transit koridor II rute Kota Gorontalo - Limboto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis BOK maka diperoleh biaya untuk angkutan umum *Bus Rapid Transit* rute Kota Gorontalo-Limboto per tahun sebesar unit bus Rp.312.088.150 untuk satu unit bus per tahun sedangkan pendapatan bersih dalam setahun dengan menggunakan *load factor* 50%,75% dan 100% pada *load factor* 50% diperoleh pendapatan yaitu sebesar Rp.10.471.850 per tahun sedangkan untuk *load factor* 75% diperoleh sebesar Rp.171.751.850 pertahun dan untuk *load factor* 100% pendapatan diperoleh sebesar Rp.333.031,850 pertahun. Hasil analisis tarif angkutan umum berdasarkan BOK Rute Kota Gorontalo-Limboto sebesar Rp. 10.000/Pnp sedangkan untuk tarif BRT yang berlaku untuk koridor I yaitu sebesar Rp.2.000 /Pnp untuk saat ini.
2. Berdasarkan analisis finansial berdasarkan tarif BOK sebesar Rp.10.000 *discount rate* 10% dengan menggunakan metode NPV, BCR dengan *load factor* 50%,75% dan 100%, untuk *load factor* 50% dan 75% didapat nilai NPV negatif yaitu sebesar (Rp.-914.553.330) dan BCR < 1 yaitu (0.052) dan NPV untuk *load factor* 75% didapat (Rp.-129.374.743) dan BCR <1 yaitu (0.866) itu artinya tidak layak secara finansial, tetapi pada *load factor* 100% didapat NPV bernilai positif yaitu sebesar (Rp.655.803.844) dan BCR didapat >1 yaitu (1.67), itu artinya perencanaan *Bus Rapid Transit* Koridor II Kota Gorontalo-Limboto layak secara finansial.

4.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan pengembangan studi dimasa yang akan datang sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kajian ulang tentang tarif yang berlaku saat ini, serta perlu adanya perhitungan subsidi oleh pemerintah.

2. Perlu untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi masyarakat agar mau beralih menggunakan transportasi umum.
3. Pengadaan subsidi dalam pelaksanaan angkutan umum BRT oleh pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan, fasilitas maupun peningkatan jumlah pengguna.
4. Perlu adanya dukungan dari kementerian Perhubungan mengenai desain bus yang relevan untuk sistem BRT layanan langsung di Provinsi Gorontalo.
5. Menyetujui bahwa pengembangan proyek BRT merupakan awal dari perubahan transportasi masyarakat perkotaan dan proses modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad dkk, 2014. *Analisa Kelayakan Investasi Angkutan Umum (Angkot) Kota Pariaman, Universitas Andalas.*
- Arum, S. & Samin, 2014. *Analisa Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasioal Kendaraan, ATP dan WTP*, Volume Vol 12 No 2.
- Aryo, 2015. *Analisa Kelayakan Ekonomi Yang Ditinjau Dari Penghematan BOK, Penghematan Waktu Perjalanan Dan Berkurang Tingkat kecelakaan Lalu Lintas.*
- Budhiarta dkk, 2014. *Analisa Kelayakan Finansial Pengoperasi Bus Trans Sarbagita Koridor VI Jember, Universitas Jember.*
- Departemen Perhubungan , 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan No KM 89.* Jakarta : Menteri Perhubungan Republik indonesia.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No:SK.687/AJ.206/DRJD Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.* Jakarta: Dapertemen Perhubungan RI.
- Frids, 2002. *Evaluasi Tarif Angkutan Umum Lintas Magelang-Ngluwar.*
- Giataman, M., 2006. *Ekonomi Teknik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hefrianto, 2008. *Parameter Kinerja Angkutan Umum.* s.l.:Word Bank.
- Hidayat & Herman, 2015. *Studi Kelayakan Ekonomi Berdasarkan Manfaat BOK Dan Penghematan Waktu .*
- Kodoa, R. J., 2005. *Analisis Ekonomi Teknik.* Yogyakarta: Andi offset.
- Kuswadi, 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam: Jakarta.*
- Monoarfa, R., 2017. *Analisa Tarif Dan Kebutuhan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Provinsi Terminal Kota Gorontalo-Terminal Marisa.*
- Munawar, A., 2005 . *Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).*
- Rajak, A. R., 2018 . *Studi Kelayakan Ekonomis Perencanaan Trase Jalan Marisa - Tolinggula .*
- Suliyanto, 2010. *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: s.n.
- Suweda , I. W. & Putra, I. G. P. U., 2019. Analisis Kelayakan Finansial angkutan tirtyatra Bali-Jawa Timur. *Jurnal Spektran*, Volume vol 7, pp. 1-8.
- Thomas, E., 2001. *Bus Rapid Transit, Presentation At The Institute Of Transportasi Eigneers Annual Meeting, Chicago, IL.*

Undang-Undang No 14, 1992. *Lalulintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Wahyuningsih, S., 2014. *Analisa Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Rute Makassar-Pare-Pare*.

Warpani, S. P., 2002. *Pengelolaan Lalulintas Dan Angkutan Jalan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.